



PANDUAN PELAKSANAAN RAPAT KERJA NASIONAL BPLP PGRI DAN YPLP PGRI PUSAT

Tanggal 26 s.d. 28 Januari 2026
Di Merlynn Park Hotel, Jakarta

Tema:

“Transformasi Satuan Pendidikan PGRI menjadi Sekolah dan Perguruan Tinggi Unggul, Berdaya Saing, dan Dipercaya Masyarakat”

**BPLP PGRI DAN YPLP PGRI PUSAT
PENGURUS BESAR PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenan-Nya Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Badan Pembina Lembaga Pendidikan (BPLP) PGRI dan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (YPLP PGRI) Pusat Tahun 2026 dapat diselenggarakan.

Rakernas ini merupakan momentum strategis untuk menetapkan program kerja tahun 2026 serta merumuskan solusi atas isu-isu aktual kebijakan pendidikan, mulai dari jenjang PAUD, pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi. Fokus utama kita adalah mentransformasi satuan pendidikan PGRI menjadi sekolah dan perguruan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan dipercaya oleh masyarakat.

Peningkatan mutu layanan pendidikan di lingkungan PGRI sangat bergantung pada komitmen, kesungguhan, dan konsistensi kita semua dalam mengelola pendidikan. Oleh karena itu, sinergi dan kerja sama seluruh pihak sangat diharapkan untuk mengoptimalkan sumber daya yang kita miliki demi membangun bangsa. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh panitia dan pihak yang mendukung terselenggaranya Rakernas pada 26-28 Januari 2026 di Jakarta.

Selamat mengikuti Rakernas, semoga upaya kita melakukan pembinaan dan pengembangan satuan pendidikan PGRI menjadi amal bakti bagi bangsa dan negara.

Jakarta, Januari 2026

Ketua Pengurus YPLP PGRI Pusat,



Prof. Dr. Supardi US, MM., M.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C.Tujuan	3
D. Hasil yang Diharapkan.....	4
BAB II PELAKSANAAN RAKERNAS	5
A. Waktu dan Tempat	5
B. Peserta	5
C. Narasumber	5
D. Skenario Kegiatan	6
E. Jadwal Kegiatan	6
F. Ketentuan Diskusi Kelo.....	11
G. Ketentuan Administrasi, Akomodasi, dan Konsumsi	13
H. Pembiayaan.....	14
BAB III PENUTUP.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Renstra Persekolahan PGRI Tahun 2026-2045.....	17
2. Program Mandatori Bidang PAUD Dikdasmen Tahun 2026.....	44
3. Sekolah Rujukan di Lingkungan PGRI.....	53
4. Workshop Program Mandatori Persekolahan PGRI.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah transformasi pendidikan di Indonesia yang terus berupaya mengejar ketertinggalan literasi dan numerasi, regulasi yang ditetapkan harus mempertegas pentingnya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif untuk mengejar ketertinggalan tersebut. Kehadiran regulasi harus memperkuat karakter bangsa melalui integrasi nilai-nilai moral yang dibarengi dengan ketangkasan intelektual dan fisik. Pembelajaran tidak lagi hanya fokus pada aspek kognitif semata, kini diarahkan untuk dilakukan secara holistik dan terpadu melalui empat pilar utama, yaitu olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga. Pembelajaran harus berlandasan kepada tiga prinsip utama: berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Integrasi digital sangat fundamental dalam mengubah sistem pendidikan dalam era 4.0. Integrasi digital dalam pendidikan bukan hanya sekadar menambahkan teknologi ke dalam manajemen pendidikan, namun bagaimana seluruh komponen pendidikan dapat memanfaatkan dan menggunakan teknologi secara integratif di dalam proses dan konten pembelajaran yang secara langsung dirasakan manfaatnya dalam peningkatan mutu pendidikan. Sejalan dengan kebutuhan pendidikan masa kini pendidik (guru dan dosen) tidak lagi sekedar menjadi sumber informasi tunggal tetapi wajib memberikan keteladanan, pendampingan, dan fasilitasi.

Satuan pendidikan PGRI, baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun pendidikan tinggi merupakan aset bangsa yang berkontribusi terhadap pembangunan bangsa, membutuhkan tata kelola yang dapat menjamin peningkatan mutu pendidikan. Untuk menjamin mutu pendidikan yang merata di seluruh satuan pendidikan PGRI diperlukan integritas dan komitmen tinggi dari semua pihak untuk terus menerus berupaya meningkatkan mutu dan memanfaatkan teknologi informasi dalam layanan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan tema Rakernas BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat Bidang Paud Dikdasmen dan Bidang Dikti Tahun 2026 "Transformasi Satuan Pendidikan PGRI menjadi Sekolah dan Perguruan Tinggi Unggul, Berdaya Saing, dan Dipercaya Masyarakat".

Rakernas BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat Bidang Paud Dikdasmen dan Bidang Dikti yang diselenggarakan pada tanggal 26 s.d. 28 Januari 2026 di Merlynn Park Hotel, Jakarta, dimaksudkan untuk mewujudkan cita-cita luhur menjadikan satuan pendidikan PGRI yang unggul, berdaya saing, dan dipercaya masyarakat

dalam rangka turut serta membangun bangsa dalam mewujudkan pendidikan bermutu untuk semua. Dalam Rakernas ini membahas dan menetapkan Renstra persekolahan PGRI, program BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat 2026, isu-isu aktual dan solusi tentang kebijakan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta pendidikan tinggi, strategi peningkatan jumlah peserta didik dan mahasiswa, pengelolaan satuan pendidikan untuk menciptakan dan mengembangkan keunggulan dan daya saing, serta diskusi pengembangan satuan pendidikan dan rekomendasi Rakernas.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 4 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus, dan tambahan Penghasilan bagi Guru ASN daerah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 7 Tahun 2025 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 11 Tahun 2025 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;

13. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Penyempurnaan Kurikulum Merdeka;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 6 Tahun 2026 tentang Budaya Sekolah Aman dan Nyaman;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 52 Tahun 2025 tentang Profesi, Karier, dan Penghasilan Dosen.
17. Akte Pengakuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A. 5/82/12 tanggal 20 September 1954 tentang pengesahan Anggaran Dasar PGRI dan pengakuan PGRI sebagai badan hukum, yang telah diperbaharui, terakhir dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0000332.AH.01.08 TAHUN 2024, tanggal 8 Maret 2024;
18. Keputusan Kongres XXIII Nomor V/KONGRES/XXIII/2024 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI.
19. Keputusan Pengurus Besar PGRI Nomor 17/Kep/PB/XXIII/2024 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia
20. Peraturan Organisasi Nomor 13/PO/PB/XXIII/2025 tentang Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI.
21. Keputusan Pembina Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Repulik Indonesia Pusat Nomor 98/SK/YPLP-PGRI/P/V/2025 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YPLP PGRI Pusat.

C. TUJUAN Rakernas

1. Menetapkan Renstra pengembangan persekolahan PGRI tahun 2026-2045.
2. Menetapkan program kerja BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat Bidang Paud Dikdasmen Tahun 2026.
3. Mengidentifikasi isu-isu aktual mengenai kebijakan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, serta perguruan tinggi.
4. Mendorong peningkatan jumlah siswa dan mahasiswa di seluruh satuan pendidikan PGRI melalui kerjasama dengan berbagai pihak terkait.
5. Memfasilitasi persekolahan PGRI dalam menciptakan serta mengembangkan keunggulan dan daya saing.
6. Meningkatkan pelaksanaan penjaminan mutu internal serta akreditasi perguruan tinggi.
7. Mendorong perluasan kerjasama strategis guna meningkatkan mutu persekolahan dan perguruan tinggi PGRI.

D. Hasil yang Diharapkan

Melalui kegiatan Rakernas diharapkan dapat dicapai hasil sebagai berikut:

1. Penetapan Renstra pengembangan persekolahan PGRI dan program kerja BPLP serta YPLP PGRI Pusat Tahun 2026.
2. Teridentifikasinya solusi atas isu-isu aktual kebijakan pendidikan yang dituangkan dalam bentuk rekomendasi resmi.
3. Tersedianya strategi peningkatan jumlah peserta didik dan mahasiswa dalam pengelolaan satuan pendidikan PGRI.
4. Terfasilitasinya satuan pendidikan PGRI untuk menjadi lembaga yang unggul, berdaya saing, dan mendapat kepercayaan masyarakat.
5. Kesiapan pelaksanaan penjaminan mutu internal dan proses akreditasi pada perguruan tinggi PGRI.
6. Terciptanya perluasan kerjasama dan strategi efektif untuk meningkatkan angka penerimaan mahasiswa baru.

BAB II

PELAKSANAAN RAKERNAS

A. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Rakernas BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat dilakukan bersamaan antara Bidang Paud Dikdasmen dan Bidang Dikti yang diselenggarakan pada tanggal 26 s.d 28 Januari 2026.

2. Tempat

Rakernas BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat diselenggarakan di Merlynn Park Hotel, Jl. KH. Hasyim Ashari No. 29 Jakarta Pusat.

B. Peserta

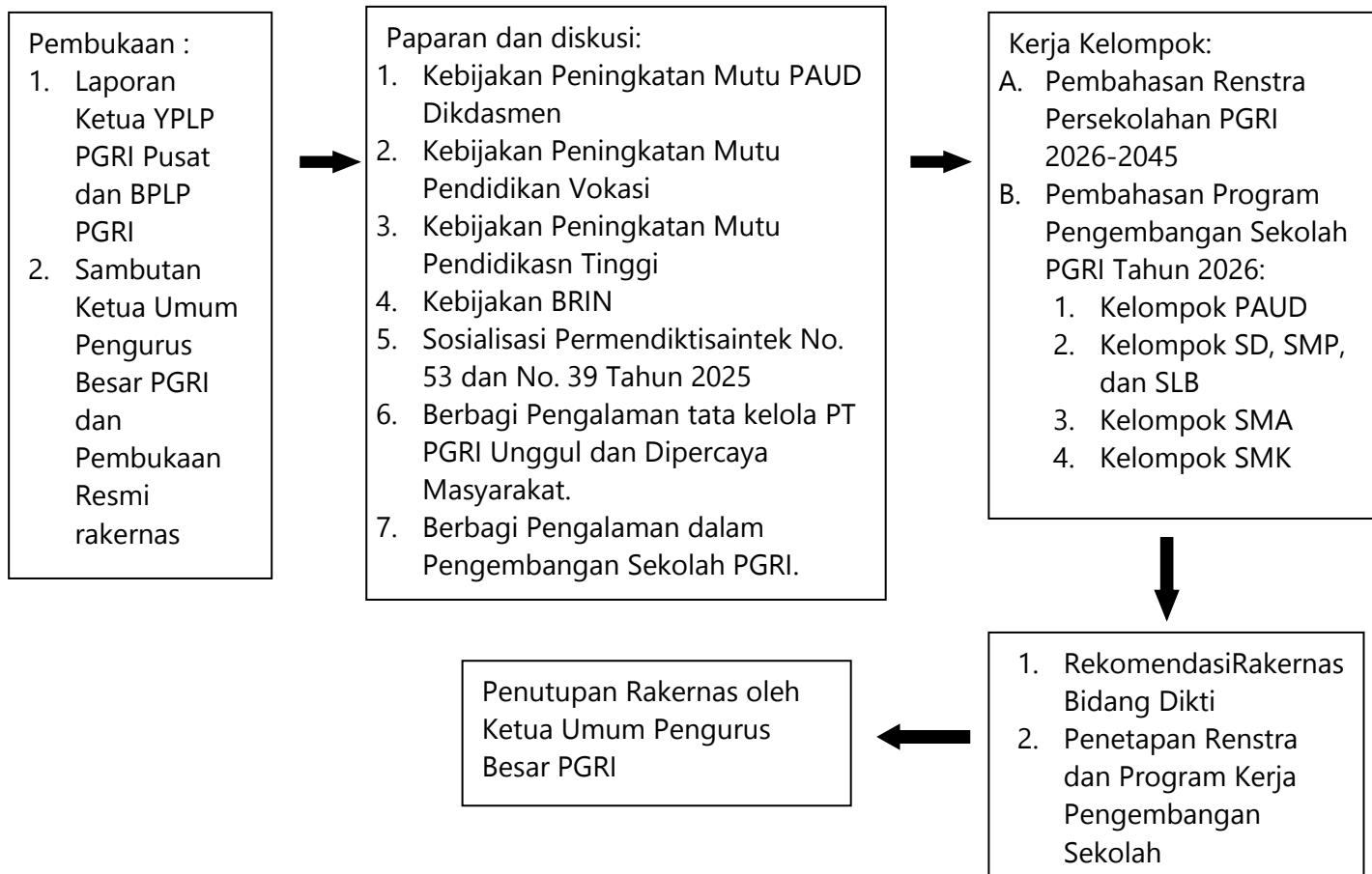
Peserta Rakernas BPLP PGRI dan YPLP PGRI PUSAT Bidang Paud Dikdasmen dan Bidang Dikti terdiri dari unsur:

1. Pengurus Besar PGRI
2. Pengurus BPLP PGRI
3. Pengurus YPLP PGRI Pusat
4. Pengurus PGRI Provinsi/Daerah Istimewa
5. Pengurus PGRI Kabupaten/Kota
6. Pengurus YPLP/PPLP/BPH Perguruan Tinggi PGRI
7. Pengurus Perwakilan YPLP PGRI, Provinsi YPLP PGRI Dikdasmen
8. Pengurus Perwakilan YPLP PGRI Kabupaten/Kota
9. Pimpinan Perguruan Tinggi PGRI
10. Kepala Sekolah PGRI

C. Narasumber

1. Direktur Jenderal PAUD Dikdasmen, Kemendikdasmen
2. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikdasmen
3. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendiktisaintek
4. Kepala BRIN
5. Kepala BAN PT
6. Direktur SDM, Ditjen Dikti, Kemendiktisaintek
7. Pengurus Besar PGRI
8. Pengurus BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat
9. Pimpinan Perguruan Tinggi PGRI
10. Kepala Sekolah PGRI

D. Skenario Kegiatan



E. Jadwal Acara Rakernas

1. Jadwal acara Bidang Paud Dikdasmen

Waktu	Acara	Penyaji	Pimpinan Sidang	Tempat
I. Senin, 26 Januari 2026				
13.00-16.00	Pendaftaran Peserta dan <i>Check in</i> Hotel		Panitia	Foyer Ball Room Casa Grande Lantai 5
16.00-17.30	Pengarahan Umum Pelaksanaan Rakernas YPLP PGRI Pusat dan BPLP PGRI	Prof. Dr. Supardi US, MM., M.Pd.	Dian Mahsunah	Ruang Casa Grande Lantai 5
17.30-19.30	Ishoma			
19.30-20.30	Upacara Pembukaan		MC. Rahmatiah Rasyidin	Ruang Casa Grande Lantai 5
	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars PGRI Doa			

Waktu	Acara	Penyaji	Pimpinan Sidang	Tempat
20.30-22.00	Laporan penyelenggaraan Rakernas YPLP PGRI Pusat dan BPLP PGRI	Prof. Dr. Supardi US, M.Pd.		
	Sambutan Ketua Umum PB PGRI dan Pembukaan Rakernas	Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd.		
	Paparan tentang Kebijakan Paud Dikdasmen, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Tinggi dalam Peningkatan Mutu	1. Dirjen Paud Dikdasmen 2. Dirjen Pendidikan Vokasi 3. Dirjen Dikti	Prof. Dr. Supardi US, M.Pd.	
22.00	Istirahat			
II. Selasa, 27 Januari 2026				
08.00-10.00	<i>Sharing Experience</i>	1. Kepala SMP PGRI 2 Ciledug, Kota Tangerang 2. Kepala SMA PGRI 1 Jombang 3. Kepala SMK PGRI Subang 4. Kepala SMK PGRI Telagasari	Dian Mahsunah Adi Dasmin	Ruang Casa Grande Lantai 5
09.30-10.00	Penjelasan Umum tentang RENSTRA	James FT		Ruang Casa Grande Lantai 5
10.00-10.15	Rehat			
10.15-	Diskusi	Ketua dan	1. James FT	Ruang

Waktu	Acara	Penyaji	Pimpinan Sidang	Tempat
12.00	Kelompok RENSTRA: 1. Value 2. Tujuan Pendidikan 3. Kekhasan Sekolah PGRI 4. Tahapan Program	Sekretaris Kelompok	2. Jejen Musfah 3. Jamaluddin 4. Fransiska Susilawati 5. Pipin M. Arifin 6. Eka Putri Handayani	Casa Grande Lantai 5
12.00-13.00	Ishoma			
13.00-16.00	Diskusi Kelompok Pengembangan Sekolah PGRI: 1. PAUD	Ketua dan Sekretaris Kelompok	1. Burhanuddin 2. Eka Putri Handayani 3. Rachmawaty 4. Farida Yusuf	Ruang Venetian Lantai 8
	2. SD/SMP/SLB	Ketua dan Sekretaris Kelompok	1. Fransiska Ari Susilawati 2. Dudung Abdul Qodir 3. Sujito 4. Ayu Sri Wahyuni	Ruang Shanghai Lantai 6
	3. SMA	Ketua dan Sekretaris Kelompok	1. Basyaruddin Thayib 2. Agus Rohiman 3. Fitri Maria Ulfah	Ruang Hongkong Lantai 6
	4. SMK	Ketua dan Sekretaris Kelompok	1. Jejen Musfah	Ruang Guanzhou Lantai 6

Waktu	Acara	Penyaji	Pimpinan Sidang	Tempat
			2. Lukman Hakim 3. Sampun Hadam	
16.00- 16.30	Rehat			
16.30- 17.30	Kiat-kiat Menjadi Sekolah Unggul dan Berdaya Saing	Prof. Dr. Eko Indrajit	Fransiska Susilawati	Ruang Casa Grande Lantai 5
17.30- 19.30	Ishoma			
19.30- 21.30	Laporan hasil kelom-pok Pengembangan Sekolah PGRI	Ketua dan Sekretaris Kelompok	Sda	Ruang Casa Grande Lantai 5
21.30	Istirahat			

III. Rabu, 28 Januari 2026

08.00- 09.30	Penetapan Hasil Rakernas: 1.Renstra Pengembangan Sekolah PGRI Tahun 2026-2045 2.Rencana Operasional Pengembangan Sekolah PGRI 3.Penetapan Sekolah Rujukan PGRI Tahun 2026 4.Rekomendasi Rakernas bidang Dikti	Ketua BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat		Ruang Casa Grande lantai 5
09.30-10.30	Penutupan Rakernas	Ketua Umum Pengurus Besar PGRI	Ketua BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat	Ruang Casa Grande Lantai 5
10.30- 12.00	Check out			

2. Jadwal Acara Bidang Dikti

Waktu	Acara	Penyaji	Pimpinan Sidang	Tempat
I. Senin, 26 Januari 2026				
14.00-17.00	Pendaftaran Peserta dan <i>Check in</i> Hotel		Panitia	Foyer Ball Room Casa Grande Lantai 5
19.30-20.00	Upacara Pembukaan			Ruang Casa Grande lantai 5
	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars PGRI		MC. Rahmatiah	
	Doa			
	Laporan penyelenggaraan Rakernas YPLP PGRI Pusat dan BPLP PGRI	Prof. Dr. Supardi US, M.Pd.		
20.00-22.00	Sambutan Ketua Umum PB PGRI dan Pembukaan Rakernas	Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd.		
	Paparan tentang Kebijakan Paud Dikdasmen, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Tinggi dalam Peningkatan Mutu	1. Dirjen Paud Dikdasmen 2. Dirjen Pendidikan Vokasi 3. Dirjen Dikti	Prof. Dr. Supardi US, M.Pd.	
22.00	Istirahat			
II. Selasa, 27 Januari 2026				
08.00-10.00	Best Practice Tata Kelola PT PGRI menuju PT PGRI Unggul dan Dipercaya Masyarakat 1. UPGRIS 2. UPGRIP 3. UPG 1945	Dr. Sri Suciati, M.Pd. Dr. Bukman Lian Dr. Uly Jonathan Riwukaho	Drs. Kadarmantha Baskara Ajji, M.Si.	Ruang Golden Phoenix Lantai 3/ Mezzanine
10.00-10.30	Rehat			
10.30-12.00	Paparan Kebijakan BRIN dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi	Prof. Dr. Arif Satria, S.P., M.Si, Kepala BRIN	Prof. Dr. Paiman, M.P.	Ruang Golden Phoenix Lantai 3/ Mezzanine
12.00-13.00	Ishoma			
13.00-14.30	Paparan Kebijakan Akreditasi Institusi dan Program Studi bagi Perguruan Tinggi Swasta	Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M.Sc, Kepala BAN PT	Dr. Muhdi, S.H., M. Hum	Ruang Golden Phoenix Lantai 3/ Mezzanine

Waktu	Acara	Penyaji	Pimpinan Sidang	Tempat	
14.30-15.30	Isu-isu Aktual Pendidikan Tinggi	Prof. Dr. Parji, M.Pd.	Dr. Dasrizal, M.Pd. Dr. Asep Deni		
15.30-16.00	Rehat				
16.00-17.30	Paparan Kebijakan Profesi, Karier, dan Penghasilan Dosen serta Jabatan Fungsional bagi dosen non ASN	Direktur Sumber Daya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), Kemdikbudristek	Dr. Djoko Adi Walujo, M.M., DBA	Ruang Golden Phoenix Lantai 3/ Mezzanine	
17.30-19.30	Ishoma				
19.30-21.00	Penyusunan Rekomendasi Rakernas	Prof. Dr. Pieter Sahertian	Prof. Dr. Paiman, M.P.	Ruang Golden Phoenix Lantai 3/ Mezzanine	
21.00-22.00	Rapat Penyusunan Forum Pimpinan PT PGRI dan Pemilihan Pengurus		Prof. Dr. Supardi US, M.Pd.		
22.00	Istirahat				
III. Rabu, 28 Januari 2026					
08.00-09.30	Penetapan Hasil Rakernas: 1. Renstra Pengembangan Sekolah PGRI Tahun 2026-2045 2. Rencana Operasional Pengembangan Sekolah PGRI 3. Penetapan Sekolah Rujukan PGRI Tahun 2026 4. Rekomendasi Rakernas bidang Dikti	Ketua BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat	Sekretaris BPLP PGRI dan YPLP PGRI Bidang Paud Dikdasmen dan Bidang Dikti	Ruang Casa Grande Lantai 5	
09.30-10.30	Penutupan Rakernas	Ketua Umum Pengurus Besar PGRI	Ketua BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat		
10.30-12.00	Check out				

F. **Ketentuan Diskusi Kelompok**

Diskusi kelompok Bidang Paud Dikdasmen terdiri dari diskusi kelompok pembahasan Renstra Tahun 2026-2045 dan program kerja pengembangan persekolahan PGRI Tahun 2026.

1. Diskusi Kelompok Renstra Persekolahan PGRI

Peserta Rakernas dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yang mendiskusikan masing-masing Renstra Buku 1 dan Renstra Buku 2, terlampir.

2. Diskusi Kelompok Pengembangan Sekolah PGRI
Peserta Rakernas dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu :
a. Kelompok PAUD

Materi yang dibahas dalam diskusi kelompok PAUD, yaitu:

- 1) Citra dan Identitas TK PGRI
- 2) Mutu dan Daya Saing TK PGRI
- 3) Peningkatan Profesionalitas SDM TK PGRI
- 4) Kolaborasi Antar TK PGRI
- 5) Data, Aset, dan Advokasi TKGRI, dan
- 6) Pendirian dan Pengembangan TK PGRI

b. Kelompok SMP

- 1) Kelompok dibagi menjadi 3 sub kelompok: *Established, Growing, dan Surviving*
- 2) Materi yang dibahas dalam diskusi kelompok, yaitu:
 - a) Internasionalisasi sekolah;
 - b) *Smart school*;
 - c) Kekhasan sekolah (keunggulan);
 - d) Kemampuan Bahasa asing/kelas bilingual;
 - e) Pembenahan infrastruktur sekolah; dan
 - f) Status kepemilikan aset dan ijop sekolah.

c. Kelompok SMA

- 1) Kelompok dibagi menjadi 3 sub kelompok: *Established, Growing, dan Surviving*
- 2) Materi yang dibahas dalam diskusi kelompok, yaitu:
 - a) Internasionalisasi sekolah;
 - b) *Smart school*;
 - c) Kekhasan sekolah (keunggulan);
 - d) Kemampuan Bahasa asing/kelas bilingual;
 - e) Pembenahan infrastruktur sekolah; dan
 - f) Status kepemilikan aset dan ijop sekolah.

d. Kelompok SMK

1. Kelompok dibagi menjadi 3 sub kelompok: *Established, Growing, dan Surviving*
2. Materi yang dibahas dalam diskusi kelompok, yaitu:
 - a) Internasionalisasi sekolah;
 - b) *Smart school*;
 - c) Kekhasan sekolah (keunggulan);

- d) Kemampuan Bahasa asing;
 - e) Kebekerjaan global;
 - f) Perluasan Kerjasama dengan Dudi;
 - g) Pemberahan infrastruktur sekolah; dan
 - h) Status kepemilikan aset dan ijin sekolah.
3. Semua peserta Rakernas Bidang Paud dan Dikdasmen wajib mengikuti diskusi kelompok sesuai dengan pembagian oleh panitia.
 4. Diskusi kelompok dipimpin oleh ketua kelompok dibantu oleh sekretaris kelompok yang membuat notulasi dan rekomendasi hasil diskusi kelompok.
 5. Sekretariat Diskusi Kelompok
 - a. Kelompok Paud: Johan
 - b. Kelompok SMP : Widya
 - c. Kelompok SMA : Rahardiansyah
 - d. Kelompok SMK : Hastoro

G. Ketentuan Administrasi, Akomodasi, dan Konsumsi

1. Tata Tertib Administrasi
 - a. Peserta menyerahkan surat tugas dan bukti transfer biaya Rakernas (bagi peserta yang belum transfer, membayar langsung kepada staf keuangan BPLP PGRI).
 - b. Peserta harus mengikuti semua kegiatan Rakernas sesuai jadwal dan tepat waktu.
 - c. Peserta harus mengenakan baju seragam PGRI dan tanda pengenal selama Rakernas berlangsung.
 - d. Peserta berpakaian batik PGRI selama Rakernas berlangsung.
 - e. Selama berlangsungnya kegiatan peserta mematikan/silent dan handphone (HP).
 - f. Selama berlangsungnya kegiatan peserta dilarang merokok.
2. Ketertiban Akomodasi dan Konsumsi
Di samping tata tertib umum yang ditetapkan oleh hotel, peserta diharapkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.
 - a. Menerima pengaturan kamar yang telah ditentukan oleh panitia/pihak hotel.
 - b. Satu kamar untuk 2 (dua) peserta.
 - c. Apabila menerima tamu harus melaporkan kepada panitia dan tidak diperkenankan di dalam kamar.
 - d. Biaya penggunaan telepon kamar ke luar hotel, cucian (laundry) ditanggung oleh peserta.

- e. Selain konsumsi yang disiapkan panitia, makanan dan minuman yang dipesan menjadi tanggungan sendiri.
- f. Tidak menyimpan barang berharga di dalam kamar.

H. Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan Rakernas BPLP PGRI dan YPLP PGRI PUSAT ditanggung bersama antara BPLP PGRI, YPLP PGRI Pusat, Pengurus PGRI Provinsi dan PGRI Kabupaten/Kota, Pengurus Perwakilan YPLP PGRI Provinsi dan Perwakilan YPLP PGRI Kab/Kota, Pengurus YPLP/PPLP Dikdasmen PGRI, Pengurus YPLP/PPLP/BPH Perguruan Tinggi PGRI, Perguruan Tinggi PGRI, dan Sekolah PGRI.

BAB III

PENUTUP

Hasil Rakernas BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat Tahun 2026 diharapkan dapat ditindaklanjuti secara berkelanjutan dalam penyelenggaraan dan pengembangan satuan pendidikan PGRI mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Semoga satuan pendidikan PGRI maju bersama menjadi sekolah dan perguruan tinggi unggul, berdaya saing, dan dipercaya masyarakat sesuai dengan harapan kita semua.

Lampiran I

**RANCANGAN KEPUTUSAN BPLP PGRI
TENTANG
RENSTRA PENGEMBANGAN PERSEKOLAH PGRI 2026-2045**

**RANCANGAN KEPUTUSAN
PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : .../Kep/BPLP/PGRI/XXIII/2026**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN PERSEKOLAHAN PGRI
TAHUN 2025-2045**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA;

- Menimbang : a. bahwa rangka mewujudkan persekolahan PGRI yang unggul, berdaya saing, dan dipercaya masyarakat perlu dilakukan pengembangan persekolahan PGRI secara terus menerus sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan Persekolahan PGRI Tahun 2025-2045 dengan Keputusan Pengurus BPLP PGRI;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen yang diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 52 Tahun 2025 tentang Profesi, Karier, dan Penghasilan Dosen.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 7 Tahun 2025 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah
12. Akte Pengakuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A. 5/82/12 tanggal 20 September 1954 tentang pengesahan Anggaran Dasar PGRI dan pengakuan PGRI sebagai badan hukum, yang telah diperbaharui, terakhir dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0000332.AH.01.08 TAHUN 2024, tanggal 8 Maret 2024;
13. Keputusan Kongres XXIII Nomor V/KONGRES/XXIII/2024 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI.
14. Keputusan Pengurus Besar PGRI Nomor 17/Kep/PB/XXIII/2024 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia
15. Peraturan Organisasi Nomor 13/PO/PB/XXIII/2025 tentang Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI.
16. Keputusan Pembina Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pusat Nomor 98/SK/YPLP-PGRI/P/V/2025 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YPLP PGRI Pusat.

Memperhatikan : Hasil kerja kelompok pada Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat tanggal 27 Januari 2026;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA TENTANG RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN PERSEKOLAHAN PGRI TAHUN 2025-2045.

- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) pengembangan persekolahan PGRI Tahun 2026-2045 sebagaimana terlampir yang menjadi bagian tidak terpisahkan dalam keputusan ini.
- Kedua : Renstra sebagaimana diktum pertama menjadi acuan dalam pengembangan satuan pendidikan PGRI pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan 2045 dan dapat dievaluasi per lima tahun serta akan diperbaiki apabila ternyata terdapat kekeliruan.
- Keempat : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : Januari 2026

**PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

K e t u a,

Sekretaris Bidang Paud Dikdasmen,

Prof. Dr. Supardi US, MM, M.Pd.
NPA 09050100156

Dra. Dian Mahsunah, M.Pd.
NPA 27080401134

Lampiran 1 Keputusan Pengurus BPLP PGRI

Nomor :

Tanggal :

Tentang

RENCANA STRATEGIS YPLP PGRI 2025-2045 MEMBANGUN EKOSISTEM SEKOLAH PGRI MASA DEPAN YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING

A. PENGANTAR

Membangun ekosistem dalam dunia pendidikan masa depan melibatkan berbagai aspek yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik, inklusif, dan adaptif. Berikut adalah beberapa informasi tentang membangun ekosistem dalam dunia pendidikan masa depan :

1. Teknologi Pendidikan yang Maju

Teknologi telah memainkan peran penting dalam perkembangan pendidikan masa depan. Penggunaan perangkat mobile, platform pembelajaran online, pembelajaran berbasis game, kecerdasan buatan (AI), realitas virtual (VR), dan realitas tambahan (AR) telah mengubah cara kita mengakses dan mengalami pembelajaran. Teknologi-teknologi ini memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, memberikan pengalaman yang lebih interaktif, serta menyediakan alat-alat yang dapat dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan individu.

2. Pembelajaran Berbasis Kolaborasi

Pendidikan masa depan mendorong kolaborasi dan interaksi antara siswa, guru, dan komunitas pendidikan secara luas. Pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan kerja tim dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan pemecahan masalah, serta kemampuan berpikir kritis. Melalui kerja sama, siswa juga dapat belajar dari pengalaman dan perspektif satu sama lain.

3. Personalisasi Pembelajaran

Setiap individu memiliki kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda. Pendidikan masa depan bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Teknologi yang cerdas dapat digunakan untuk menganalisis data siswa dan memberikan rekomendasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar masing-masing siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dalam kecepatan mereka sendiri dan mencapai potensi maksimal mereka.

4. Pendidikan Inklusif

Pendidikan masa depan menempatkan inklusi sebagai prinsip penting. Setiap

individu, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Sekolah dan lembaga pendidikan harus menyediakan lingkungan yang inklusif, ramah anak, dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan siswa dengan beragam latar belakang, kemampuan, dan kebutuhan. Dukungan khusus seperti pendidikan inklusif, sumber daya tambahan, dan bimbingan konseling harus tersedia bagi siswa yang membutuhkannya.

5. Kemitraan dengan Dunia Industri dan Komunitas

Pendidikan masa depan menjalin kemitraan yang erat dengan dunia industri dan komunitas setempat. Kemitraan semacam ini memberikan siswa pengalaman langsung dengan dunia kerja dan memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia nyata. Melalui magang, kunjungan industri, dan kerja sama proyek, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki pasar kerja.

6. Pengukuran Kinerja Holistik

Evaluasi kinerja siswa dalam pendidikan masa depan melibatkan pengukuran yang lebih holistik. Selain penilaian akademik, aspek seperti keterampilan sosial, kreativitas, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis juga dinilai. Kurikulum dan penilaian yang holistik membantu siswa mengembangkan beragam keterampilan dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di luar ruang kelas.

Membangun ekosistem dalam dunia pendidikan masa depan adalah upaya yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan teknologi, kolaborasi, personalisasi, inklusi, kemitraan, dan penilaian holistik, pendidikan masa depan diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan, bermakna, dan berdampak bagi semua peserta didik.

B. TANTANGAN

Membangun ekosistem dalam dunia pendidikan masa depan juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses tersebut:

1. Akses dan Kesenjangan Digital: Meskipun teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan, masih ada kesenjangan dalam akses terhadap infrastruktur dan perangkat teknologi. Beberapa wilayah atau komunitas mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke internet atau perangkat yang diperlukan untuk mengakses pendidikan digital. Tantangan ini memerlukan upaya untuk memastikan akses yang merata ke teknologi pendidikan.
2. Kurikulum yang Relevan: Kurikulum pendidikan harus diadaptasi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Teknologi dan tren industri berubah

dengan cepat, sehingga perlu mengintegrasikan konten yang up-to-date dan relevan dengan kebutuhan dunia nyata. Tantangan ini melibatkan pengembangan kurikulum yang dinamis dan fleksibel.

3. Keterampilan Guru: Perubahan dalam pendidikan membutuhkan guru yang siap menghadapi tantangan baru. Guru harus dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan tentang teknologi pendidikan, metode pembelajaran inovatif, serta kemampuan untuk mengelola kelas yang beragam. Mengembangkan keterampilan guru dan memberikan pelatihan yang sesuai adalah tantangan penting dalam membangun ekosistem pendidikan masa depan.
4. Penilaian yang Adil: Dalam ekosistem pendidikan masa depan, penilaian yang adil dan holistik menjadi penting. Mengukur berbagai aspek kemampuan siswa, termasuk keterampilan non-akademik, bisa menjadi tantangan. Membangun sistem penilaian yang memadai, objektif, dan mampu menggambarkan pencapaian siswa secara menyeluruh adalah tantangan yang perlu diatasi.
5. Keamanan Data dan Privasi: Penerapan teknologi pendidikan juga berarti adanya pertukaran data siswa yang lebih besar. Perlindungan data dan privasi siswa harus diutamakan. Mengelola dan melindungi data siswa secara aman serta menghormati privasi individu adalah tantangan penting dalam membangun ekosistem pendidikan yang aman dan terpercaya.
6. Penerimaan dan Adaptasi: Menerima perubahan dalam pendidikan sering kali merupakan tantangan. Siswa, guru, orang tua, dan semua pemangku kepentingan pendidikan harus terbuka terhadap perubahan dan mampu beradaptasi dengan cepat. Tantangan ini memerlukan dukungan dan komitmen dari semua pihak untuk menerima dan mengimplementasikan inovasi dalam pendidikan.
7. Mengatasi tantangan ini membutuhkan kerjasama dan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan upaya bersama, tantangan-tantangan ini dapat diatasi untuk menciptakan ekosistem pendidikan masa depan yang inklusif, inovatif, dan berdampak positif bagi semua peserta didik.

C. NILAI-NILAI PERSEKOLAHAN PGRI

Nilai (value) sebuah lembaga pendidikan merujuk pada prinsip-prinsip, keyakinan, dan standar yang dianut dan dijunjung tinggi oleh lembaga tersebut, yang membentuk budaya, perilaku, dan cara kerja lembaga tersebut dalam menjalankan pendidikan.

Nilai Persekolahan PGRI disingkat "SAKTI", yaitu:

1. Santun & Empati: Membangun sikap hormat, tenggang rasa, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sosial.

2. Adaptif: Siap menghadapi perubahan sosial, budaya, teknologi, dan tantangan global secara tangkas dan terbuka.
3. Komunikatif: Mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang efektif, dialogis, dan kolaboratif baik secara langsung maupun digital.
4. Kritis & Logis: Mendorong kemampuan berpikir analitis, rasional, dan solutif dalam menyikapi permasalahan.
5. Integritas: Menumbuhkan kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan konsistensi dalam nilai-nilai etika.
6. Inovatif: Menumbuhkan keberanian berinovasi, kreativitas, dan keterbukaan terhadap gagasan baru yang konstruktif.
7. Berdaya Saing Global: Mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan global tanpa kehilangan identitas dan jati diri bangsa.

D. TUJUAN PENDIDIKAN PERSEKOLAHAN PGRI

Merespons dinamika zaman, transformasi teknologi, dan kebutuhan peserta didik masa depan, Persekolahan PGRI menetapkan tujuan pendidikan yang strategis untuk periode 2025–2045 sebagai berikut:

1. Membentuk Lulusan yang Berkarakter dan Berintegritas.
Menghasilkan peserta didik yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, kebangsaan, dan integritas pribadi dalam kehidupan akademik dan sosial.
2. Mengembangkan Kompetensi Abad 21 secara Holistik.
Mengasah keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi informasi, digital, dan kewargaan global dalam setiap proses pembelajaran.
3. Menyiapkan Generasi yang Adaptif terhadap Transformasi Teknologi dan Dunia Kerja.
Meningkatkan kesiapan peserta didik menghadapi dunia digital, otomatisasi, dan tantangan masa depan melalui literasi teknologi dan keterampilan problem-solving berbasis digital.
4. Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan, Kepemimpinan, dan Inovasi.
Membina peserta didik agar mampu menjadi inisiator perubahan yang mandiri, kreatif, dan solutif dalam menyikapi persoalan masyarakat maupun peluang ekonomi.
5. Menjamin Pendidikan yang Inklusif, Personal, dan Relevan.
Menyediakan lingkungan belajar yang memperhatikan keberagaman latar belakang, kebutuhan individual, dan jalur belajar yang sesuai dengan potensi peserta didik.
6. Membangun Ekosistem Kolaboratif antara Sekolah, Keluarga, Dunia Usaha, dan Komunitas.

Memperkuat keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan dalam proses pendidikan melalui sinergi antara sekolah, orang tua, alumni, industri, dan masyarakat.

Tujuan-tujuan ini akan menjadi arah pengembangan seluruh unit Persekutuan PGRI untuk memastikan terciptanya lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan, resilien, dan visioner dalam menghadapi masa depan.

E. LANGKAH-LANGKAH MEMBANGUN

Tahapan membangun ekosistem dalam dunia pendidikan masa depan dapat melibatkan beberapa langkah yang penting. Berikut adalah tahapan umum yang dapat diikuti:

1. Penentuan Visi dan Misi: Tahap awal adalah menentukan visi dan mis jangka panjang untuk ekosistem pendidikan masa depan. Visi ini harus mencakup nilai-nilai, prinsip, dan arah strategis yang ingin dicapai dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar. Visi dan Misi ditetapkan oleh YPLP PGRI Pusat.
2. Analisis Kebutuhan: Lakukan analisis menyeluruh tentang kebutuhan pendidikan di wilayah atau komunitas tertentu. Identifikasi tantangan, peluang, dan area yang perlu diperbaiki. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti siswa, guru, orang tua, lembaga pendidikan, dan komunitas setempat untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif.
3. Kolaborasi dan Kemitraan: Bangun kolaborasi dan kemitraan yang kuat antara pemerintah, lembaga pendidikan, industri, komunitas, dan organisasi terkait. Kolaborasi ini dapat mencakup berbagi sumber daya, pengetahuan, dan dukungan untuk mendorong inovasi dalam pendidikan.
4. Pengembangan Kurikulum dan Metode Pembelajaran: Perbarui dan kembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masa depan. Integrasi teknologi, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran aktif, dan metode pembelajaran inovatif lainnya dalam kurikulum dapat meningkatkan keterlibatan dan keterampilan siswa. Berikan dukungan pelatihan kepada guru untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran baru.
5. Infrastruktur Teknologi: Pastikan ada infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk akses internet yang cepat dan stabil, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, serta pelatihan yang tepat bagi guru dan siswa dalam menggunakan teknologi pendidikan.
6. Personalisasi Pembelajaran: Implementasikan strategi personalisasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang cerdas dan data siswa. Gunakan analisis data untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar individu dan menyediakan materi dan sumber daya yang disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa.

7. Evaluasi dan Penilaian: Bangun sistem evaluasi dan penilaian yang holistik untuk mengukur kemajuan dan pencapaian siswa. Selain penilaian akademik, berikan penilaian terhadap keterampilan non-akademik dan aspek pengembangan pribadi siswa. Gunakan data evaluasi untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
8. Monitoring dan Penilaian: Lakukan pemantauan dan penilaian terus-menerus terhadap implementasi dan efektivitas ekosistem pendidikan yang dibangun. Identifikasi area yang memerlukan perbaikan dan lakukan tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan kesuksesan jangka panjang.

Penting untuk dicatat bahwa proses membangun ekosistem pendidikan masa depan adalah iteratif dan terus berkembang seiring waktu. Melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap tahap dan mempertimbangkan umpan balik mereka sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan yang disediakan relevan, inklusif, dan memberikan dampak positif bagi semua peserta didik.

F. PENDEKATAN ITERATIF

Iteratif adalah suatu pendekatan atau proses di mana langkah-langkah atau tahapan dilakukan secara berulang-ulang. Setiap iterasi memperbaiki dan memperkaya hasil dari iterasi sebelumnya. Pendekatan ini melibatkan siklus berulang dari perencanaan, implementasi, evaluasi, dan penyesuaian.

Dalam konteks membangun ekosistem pendidikan masa depan, pendekatan iteratif berarti bahwa setiap tahap dalam proses tersebut tidak hanya dilakukan sekali, tetapi berulang-ulang untuk terus memperbaiki dan meningkatkan ekosistem tersebut. Hasil dan pengalaman dari iterasi sebelumnya digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki langkah-langkah berikutnya. Pendekatan ini memungkinkan respons yang cepat terhadap perubahan, penyesuaian terhadap tantangan yang muncul, serta peningkatan secara bertahap dari ekosistem pendidikan.

Dengan pendekatan iteratif, pendidik dan pemangku kepentingan pendidikan dapat menguji, mengevaluasi, dan memperbaiki langkah-langkah mereka secara terus-menerus. Ini memungkinkan fleksibilitas dalam mengadaptasi solusi, mencoba pendekatan baru, dan mengoptimalkan sistem pendidikan secara berkelanjutan.

G. KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN

Membangun ekosistem pendidikan yang baik melibatkan berbagai keterampilan dan kompetensi. Berikut ini beberapa skill yang dibutuhkan untuk dapat membangun ekosistem pendidikan yang baik:

1. Kepemimpinan: Keterampilan kepemimpinan sangat penting dalam membangun ekosistem pendidikan yang berhasil. Kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan tim adalah keterampilan yang diperlukan untuk memimpin perubahan dan inovasi dalam pendidikan.

2. Kemampuan Kolaborasi: Kemampuan untuk bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan seperti guru, siswa, orang tua, pemerintah, dan komunitas sangat penting. Kemampuan berkomunikasi dengan baik, mendengarkan, dan membangun kemitraan yang kuat akan memfasilitasi kolaborasi yang efektif dalam membangun ekosistem pendidikan.
3. Analisis dan Pengambilan Keputusan: Kemampuan untuk melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan pendidikan, tantangan, dan peluang, serta kemampuan untuk membuat keputusan yang berdasarkan data dan informasi yang relevan, akan membantu dalam merancang solusi yang efektif dan berkelanjutan.
4. Kemampuan Berinovasi: Dalam dunia pendidikan yang berkembang cepat, kemampuan untuk berinovasi dan berpikir kreatif sangat penting. Keterbukaan terhadap perubahan, keingintahuan, dan kemampuan untuk mencari solusi baru dan tidak konvensional akan membantu dalam menghadapi tantangan dan memperbaiki pendidikan.
5. Keterampilan Manajemen Proyek: Memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengelola proyek pendidikan adalah penting. Keterampilan manajemen waktu, pengaturan prioritas, alokasi sumber daya, dan pemantauan kemajuan proyek akan membantu dalam mengelola implementasi dan perkembangan ekosistem pendidikan.
6. Pengetahuan Teknologi: Dalam era digital, pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi pendidikan adalah penting. Keterampilan dalam mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pendidikan akan memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan aksesibilitas serta kualitas pendidikan.
7. Kepekaan Inklusif: Kemampuan untuk memahami kebutuhan dan perbedaan individu, serta mendorong inklusi dalam pendidikan, adalah keterampilan yang penting. Kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, mengakomodasi kebutuhan siswa dengan beragam latar belakang dan kemampuan, dan mempromosikan persamaan kesempatan akan membangun ekosistem pendidikan yang adil dan berkelanjutan.
8. Keterampilan Komunikasi: Keterampilan komunikasi yang efektif termasuk kemampuan untuk menyampaikan ide-ide dengan jelas, mendengarkan dengan baik, dan berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan secara efektif.

H. KERANGKA KERJA

Berikut ini adalah kerangka kerja untuk sekolah masa depan:

1. Visi, Misi, dan Tujuan
 - a. Membangun visi dan misi yang jelas tentang sekolah masa depan yang diinginkan.

- b. Menetapkan tujuan jangka panjang yang mencakup aspek akademik, keterampilan, karakter, dan pengembangan potensi peserta didik.
2. Pengembangan Kurikulum
- a. Merancang kurikulum yang berfokus pada keterampilan masa depan, pemecahan masalah, kreativitas, dan kerja tim.
 - b. Mengintegrasikan teknologi pendidikan dan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum.
 - c. Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.
3. Penggunaan Teknologi
- a. Menerapkan teknologi pendidikan yang relevan, seperti pembelajaran online, platform pembelajaran digital, AI, dan aplikasi pembelajaran interaktif.
 - b. Memastikan akses yang merata ke perangkat dan koneksi internet yang memadai.
 - c. Melibatkan guru dalam pengembangan keterampilan teknologi.
4. Pembelajaran Kolaboratif
- a. Mendorong kerja tim dan kolaborasi antara siswa.
 - b. Memfasilitasi proyek kolaboratif, diskusi, dan presentasi.
 - c. Mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan kerjasama.
5. Personalisasi Pembelajaran
- a. Mengidentifikasi kebutuhan belajar individu dan menyediakan dukungan serta sumber daya yang sesuai.
 - b. Menggunakan data dan analisis untuk mengadaptasi pembelajaran berdasarkan kemajuan dan minat siswa.
 - c. Memungkinkan siswa untuk memilih jalur belajar yang sesuai dengan minat dan kekuatan mereka.
6. Pengembangan Profesional Guru
- a. Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang kontinyu kepada guru.
 - b. Mendorong kolaborasi antar guru dan berbagi praktik terbaik.
 - c. Mengintegrasikan metode pembelajaran inovatif dan teknologi pendidikan dalam pelatihan.

7. Evaluasi dan Penilaian Holistik
 - a. Menggunakan penilaian yang mencakup beragam aspek, termasuk penilaian akademik dan non-akademik.
 - b. Memperhatikan pengukuran kinerja holistik siswa, seperti keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.
 - c. Menggunakan data evaluasi untuk memberikan umpan balik dan meningkatkan pengambilan keputusan pendidikan.
8. Keterlibatan Orang Tua, Alumni dan Komunitas
 - a. Mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.
 - b. Melibatkan alumni dalam pengembangan sekolah.
 - c. Mengembangkan kemitraan dengan komunitas lokal, organisasi, dan institusi untuk mendukung pembelajaran siswa.
 - e. Mengadakan acara dan kegiatan yang melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran.
9. Lingkungan Fisik dan Virtual
 - a. Menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menstimulasi.
 - b. Mendukung ruang kelas yang fleksibel, modern dan adaptif.
 - c. Menyediakan platform pembelajaran virtual yang interaktif dan mudah diakses.
10. Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan
 - a. Melakukan evaluasi secara teratur terhadap implementasi dan hasil dari kerangka kerja sekolah masa depan.
 - b. Menggunakan umpan balik dan data untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian berkelanjutan.
 - c. Mengikuti perkembangan pendidikan dan tren masa depan untuk tetap relevan dan inovatif.

Kerangka kerja ini disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks masing-masing sekolah dalam membangun pendidikan yang relevan dan adaptif dengan tantangan masa depan.

I. REFERENSI DAN DAFTAR PUSTAKA

Beberapa referensi dan daftar pustaka terkait membangun ekosistem sekolah masa depan:

Referensi Buku:

1. Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. (2017). "**Deep Learning: Engage the World, Change the World**". Corwin.

Buku ini membahas pentingnya pembelajaran mendalam dan bagaimana teknologi dapat diintegrasikan untuk membangun ekosistem pendidikan yang relevan di masa depan.

2. Hattie, J. (2008). **"Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement"**. Routledge.

Buku ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan, yang bisa digunakan sebagai dasar dalam membangun sekolah masa depan.

3. Sahlberg, P. (2015). **"Finnish Lessons 2.0: What Can the World Learn from Educational Change in Finland?"**. Teachers College Press.

Buku ini membahas reformasi pendidikan di Finlandia dan memberikan inspirasi bagaimana membangun sistem pendidikan yang kolaboratif dan berkelanjutan.

4. Robinson, K., & Aronica, L. (2015). **"Creative Schools: The Grassroots Revolution That's Transforming Education"**. Viking.

Buku ini membahas tentang transformasi pendidikan menuju sistem yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

5. Siemens, G. (2005). **"Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age"**.

Artikel ini menjelaskan teori konektivisme, yang menjadi dasar dalam mengintegrasikan teknologi dan kolaborasi dalam pembelajaran masa depan.

Artikel Jurnal:

1. Scott, C. L. (2015). **"The Futures of Learning 2: What Kind of Learning for the 21st Century?"**. UNESCO Education Research and Foresight.

Artikel ini membahas keterampilan abad ke-21 dan bagaimana pendidikan perlu beradaptasi untuk mendukung masa depan.

2. Zhao, Y. (2012). **"World Class Learners: Educating Creative and Entrepreneurial Students"**. Corwin Press.

Artikel ini mengeksplorasi pentingnya pendidikan yang mendukung kreativitas dan kewirausahaan untuk masa depan.

Sumber Web:

1. **World Economic Forum (WEF)**:

Laporan seperti "The Future of Jobs Report" dan artikel pendidikan lainnya memberikan pandangan tentang tren teknologi dan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan.

<https://www.weforum.org>

2. **OECD Education**:

OECD menyediakan laporan dan studi tentang pendidikan global, seperti "Future of Education and Skills 2030".

<https://www.oecd.org/education/>

3. EdTech Magazine:

Artikel dan panduan tentang bagaimana teknologi digunakan untuk meningkatkan pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.

<https://edtechmagazine.com>

Sumber Lain:

1. Anderson, T., & Dron, J. (2011). "**Three Generations of Distance Education Pedagogy**". International Review of Research in Open and Distributed Learning.

Membahas bagaimana pendidikan jarak jauh dan teknologi telah berkembang.

2. **Framework for 21st Century Learning** (P21): Panduan untuk mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 ke dalam pendidikan.

<http://www.battelleforkids.org/networks/p21>

Lampiran 2 Keputusan Pengurus BPLP PGRI
Nomor :
Tanggal :
Tentang

TATA KALA PRORAM STRATEGIS YPLP PGRI TAHUN 2025–2045

Tema Sentral 20 Tahun (2025–2045)

“Transformasi Ekosistem Pendidikan (TEP) PGRI: Menjadi pusat pendidikan unggul berbasis karakter, teknologi, inovasi, dan jejaring global”

Selama dua dekade ke depan, YPLP PGRI memimpin transformasi pendidikan dengan membangun ekosistem sekolah yang adaptif, kolaboratif, dan berdaya saing global. Transformasi ini memadukan penguatan karakter dan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan pemanfaatan teknologi mutakhir seperti AI, VR/AR, dan *blockchain* untuk tata kelola dan pembelajaran. Inovasi kurikulum akan berpadu dengan jejaring kolaboratif internasional, menjadikan sekolah PGRI sebagai pusat keunggulan riset, kreativitas, kewirausahaan sosial, dan pembelajaran berbasis proyek. Dengan pendekatan inklusif dan personalisasi belajar, lulusan diharapkan tidak hanya unggul akademik tetapi juga visioner, berintegritas, dan siap memimpin perubahan di tingkat lokal maupun global.

A. TEP PGRI Jangka Panjang I (2025–2035): Sekolah Masa Depan: Adaptif, Inovatif, Kolaboratif

1. TEP PGRI Jangka Pendek I (2025-2030): Katalis Inovasi & Digitalisasi Sekolah PGRI

Membangun fondasi digital dan budaya inovasi di seluruh sekolah PGRI. Fokus pada transformasi pembelajaran berbasis teknologi, tata kelola digital, literasi digital, dan pendidikan karakter. Seluruh jenjang mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek, teknologi sederhana hingga menengah, serta jalur pembelajaran personal yang inklusif.

- a. 2025: Transformasi Pembelajaran & Tata Kelola Digital
- b. 2026: Fondasi Literasi Digital & Karakter
- c. 2027: Penguatan Budaya Inovasi dan Kemandirian Siswa
- d. 2028: Integrasi Teknologi dan Proyek di Semua Jenjang
- e. 2029: Sekolah Inklusif & Personal Learning Pathway

2. TEP PGRI JANGKA PENDEK II (2030-2035): Penguatan Daya Saing dan Jejaring Kolaboratif

Mengangkat sekolah PGRI menjadi pusat kolaborasi nasional dan internasional. Memperluas jejaring kemitraan global, mengintegrasikan riset mini dan *project-based learning* bertaraf internasional, serta memanfaatkan AI dalam

inovasi pembelajaran. Tahap ini memantapkan sekolah PGRI sebagai lembaga dengan standar daya saing global dan rekognisi digital yang terukur.

- a. 2030: Rekognisi Digital dan Evaluasi Berbasis Data
- b. 2031: Program Global School Partnership
- c. 2032: Sekolah Berbasis Riset Mini & PBL Internasional
- d. 2033: Inovasi Pembelajaran AI & Teaching Lab
- e. 2034: Sekolah Berdaya Saing Internasional

B. TEP PGRI Jangka Panjang II (2035–2045): Pusat Keunggulan dan Inovasi Pendidikan PGRI

1. TEP PGRI JANGKA PENDEK III (2035-2040): Sekolah Berbasis Inovasi dan Teknologi Masa Depan

Meluncurkan PGRI Center for Innovation & Future Learning sebagai pusat pengembangan pendidikan berbasis AI, *blockchain*, dan kurikulum internasional yang berpijak pada nilai kebangsaan. Mendorong lahirnya siswa peneliti muda, sekolah wirausaha sosial, dan penguatan literasi etika global. Semua unit sekolah menjadi inkubator ide dan inovasi yang relevan dengan tantangan abad 21.

- a. 2035: Peluncuran PGRI Center for Innovation & Future Learning
- b. 2036: Ekspansi Kurikulum Internasional Berbasis Nilai
- c. 2037: AI-Powered Learning Platform & Siswa Peneliti Muda
- d. 2038: Integrasi Blockchain untuk Transparansi Akademik
- e. 2039: Sekolah Wirausaha Sosial & Etika Global

2. TEP PGRI JANGKA PENDEK IV (2040-2045): PGRI Sebagai Model Global Pendidikan Berkarakter dan Unggul

Menempatkan sekolah PGRI sebagai rujukan dunia untuk pendidikan berkarakter dan berbasis inovasi. Mengembangkan *School-to-Startup Program*, membentuk jejaring riset global (*Global Research School Network*), mengintegrasikan realitas imersif dalam pembelajaran, dan menjadi konsultan global di bidang pendidikan. Fase ini menandai puncak pencapaian ekosistem pendidikan PGRI di tingkat dunia.

- a. 2040: School-to-Startup Program untuk SMA/SMK
- b. 2041: Global Research School Network (GRSN)
- c. 2042: Sekolah sebagai Pusat Komunitas & Sosial Inovasi
- d. 2043: Pendidikan Masa Depan Berbasis Realitas Imersif
- e. 2044: PGRI sebagai Sekolah Model & Konsultan Global Pendidikan

Tabel : Fokus Utama & Inovasi Kunci

Fase	Fokus Utama	Inovasi Kunci	Dampak
2025–2030 Katalis Inovasi & Digitalisasi Sekolah PGRI	Membangun fondasi transformasi digital dan budaya inovasi di seluruh sekolah PGRI.	- Tata kelola sekolah berbasis digital. - Literasi digital & karakter. - Pembelajaran berbasis proyek di semua jenjang. - Jalur pembelajaran personal & inklusif.	- Akses teknologi merata di semua jenjang. - Guru dan siswa siap beradaptasi dengan era digital. - Pembelajaran lebih interaktif, relevan, dan berpusat pada siswa.
2030–2035 Penguatan Daya Saing & Jejaring Kolaboratif	Meningkatkan daya saing sekolah PGRI di tingkat nasional & internasional.	- Rekognisi digital & evaluasi berbasis data. - <i>Global School Partnership</i> . - Riset mini & PBL internasional. - Teaching lab berbasis AI.	- Sekolah PGRI memiliki jejaring global aktif. - Siswa terbiasa dengan standar internasional. - Inovasi pembelajaran meningkat berbasis data & AI.
2035–2040 Sekolah Berbasis Inovasi & Teknologi Masa Depan	Menjadikan PGRI sebagai pusat inovasi dan pengembangan teknologi pendidikan.	- PGRI Center for Innovation & Future Learning. - Kurikulum internasional berbasis nilai. - <i>AI-powered learning</i> & siswa peneliti muda. - Blockchain untuk transparansi akademik. - Sekolah wirausaha sosial & etika global.	- Lahirnya lulusan inovatif & visioner. - Sistem akademik transparan & terpercaya. - Sekolah menjadi inkubator ide & bisnis sosial.
2040–2045 PGRI sebagai Model	Menempatkan sekolah PGRI sebagai rujukan	- <i>School-to-Startup Program</i> . - Global Research	- PGRI diakui sebagai model global

Fase	Fokus Utama	Inovasi Kunci	Dampak
Global Pendidikan Berkarakter & Unggul	dunia dalam pendidikan berkarakter & inovatif.	School Network. - Sekolah sebagai pusat inovasi sosial.- Pembelajaran berbasis realitas imersif. - PGRI sebagai konsultan global pendidikan.	pendidikan.- Lulusan siap menjadi pemimpin dunia.- Transfer pengetahuan PGRI ke lembaga internasional.

C. Program Unggulan Spesifik per Jenjang

1. Jenjang TK/PAUD

- a. Program Sentra Bermain Kreatif (berbasis literasi awal dan motorik halus)
- b. Pendidikan Karakter dan Profil Pelajar Pancasila sejak dini
- c. Gerakan Literasi Keluarga: Kegiatan bersama orang tua di rumah
- d. Pengenalan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) melalui permainan

2. Jenjang SD (Sekolah Dasar)

- a. Program Literasi dan Numerasi Tematik Berbasis Proyek
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler "Mini Scientist" dan "Young Leader"
- c. Pendidikan Inklusif dan Pembelajaran Berdiferensiasi
- d. Digital Learning Starter (penggunaan perangkat edukatif sederhana dan game edukasi)

3. Jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama)

- a. Penerapan Project-Based Learning (PBL) dan pembelajaran kolaboratif
- b. Program Kelas Digital & CodinDasar
- c. Pembentukan Klub Siswa (Riset, Bahasa, Entrepreneur, Lingkungan)
- d. English Immersion Program & Debate Club

4. Jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas)

- a. Program Riset Ilmiah dan Publikasi Mini (SMA Research Fair)
- b. Persiapan Perguruan Tinggi dan Karier (Career Mapping & Beasiswa)
- c. Peningkatan Kapasitas Literasi Digital dan Kecakapan Global
- d. Kolaborasi Riset dan Proyek dengan Universitas Lokal

5. Jenjang SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)

- a. Teaching Factory dan Inkubator Bisnis Sekolah
- b. Program Magang Nasional & Internasional dengan DUDI
- c. Sertifikasi Kompetensi dan Pelatihan Soft Skills
- d. SMK Wirausaha: Siswa membuat produk/jasa dari hasil pembelajaran

D. Indikator Keberhasilan Implementasi Program per Jenjang (2025–2045)

1. Jenjang TK/PAUD

- a. Program Sentra Bermain Kreatif: 2025–2027
- b. Pendidikan Karakter dan Profil Pelajar Pancasila: 2025–2045
- c. Gerakan Literasi Keluarga: 2026–2030
- d. Pengenalan STEAM melalui permainan: 2028–2035

2. Jenjang SD

- a. Program Literasi dan Numerasi Tematik Berbasis Proyek: 2025–2030
- b. Mini Scientist & Young Leader: 2026–2035
- c. Pendidikan Inklusif dan Pembelajaran Berdiferensiasi: 2025–2035
- d. Digital Learning Starter: 2027–2032

3. Jenjang SMP

- a. Project-Based Learning (PBL): 2025–2035
- b. Kelas Digital & Coding Dasar: 2026–2033
- c. Klub Siswa (Riset, Bahasa, Entrepreneur, Lingkungan): 2025–2040
- d. English Immersion & Debate Club: 2027–2035

4. Jenjang SMA

- a. Program Riset Ilmiah dan Publikasi Mini: 2026–2045
- b. Career Mapping & Beasiswa: 2025–2045
- c. Literasi Digital & Kecakapan Global: 2027–2040
- d. Kolaborasi dengan Universitas: 2028–2045

5. Jenjang SMK

- a. Teaching Factory & Inkubator Bisnis: 2025–2045
- b. Magang Nasional & Internasional: 2026–2045
- c. Sertifikasi Kompetensi & Soft Skills: 2027–2040
- d. SMK Wirausaha: 2028–2045

Lampiran II

RANCANGAN KEPUTUSAN BPLP PGRI TENTANG PROGRAM KERJA BPLP PGRI DAN YPLP PGRI PUSAT TAHUN 2026

**RANCANGAN KEPUTUSAN
PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : .../Kep/BPLP/PGRI/XXIII/2026**

TENTANG

**PROGRAM KERJA BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
DAN YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA PUSAT TAHUN 2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA;

- Menimbang : a. bahwa rangka mewujudkan persekolahan PGRI yang unggul, berdaya saing, dan dipercaya masyarakat perlu dilakukan pengembangan persekolahan PGRI secara terus menerus sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a perlu ditetapkan Program kerja Badan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (BPLP PGRI) dan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (YPLP PGRI) Pusat dengan Keputusan Pengurus BPLP PGRI;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen yang diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan

- Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 52 Tahun 2025 tentang Profesi, Karier, dan Penghasilan Dosen.
 11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 7 Tahun 2025 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah
 12. Akte Pengakuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A. 5/82/12 tanggal 20 September 1954 tentang pengesahan Anggaran Dasar PGRI dan pengakuan PGRI sebagai badan hukum, yang telah diperbaharui, terakhir dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0000332.AH.01.08 TAHUN 2024, tanggal 8 Maret 2024;
 13. Keputusan Kongres XXIII Nomor V/KONGRES/XXIII/2024 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI.
 14. Keputusan Pengurus Besar PGRI Nomor 17/Kep/PB/XXIII/2024 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia
 15. Peraturan Organisasi Nomor 13/PO/PB/XXIII/2025 tentang Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI.
 16. Keputusan Pembina Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pusat Nomor 98/SK/YPLP-PGRI/P/V/2025 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YPLP PGRI Pusat.

Memperhatikan : Hasil kerja kelompok pada Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat tanggal 27 Januari 2026;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA TENTANG PROGRAM KERJA BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA DAN YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA PUSAT TAHUN 2026.
- Pertama : Menetapkan Program Kerja Badan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (BPLP PGRI) dan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (YPLP PGRI) Pusat Tahun 2026 sebagaimana terlampir yang menjadi bagian tidak terpisahkan dalam keputusan ini.
- Kedua : Program sebagaimana diktum pertama menjadi acuan dalam pembinaan dan pengembangan satuan pendidikan PGRI pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- Ketiga : Pembina dan penasehat sesuai kewenangannya melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap efektifitas pelaksanaan program kerja sebagaimana diktum pertama.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan akhir Desember 2026 dan akan diperbaiki apabila ternyata terdapat kekeliruan.
Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : Januari 2026

**PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

K e t u a ,

Sekretaris Bidang Paud Dikdasmen,

Prof. Dr. Supardi US, MM, M.Pd.
NPA 09050100156

Dra. Dian Mahsunah, M.Pd.
NPA 27080401134

Lampiran Keputusan Pengurus BPLP PGRI

Nomor :

Tanggal :

Tentang

PROGRAM MANDATORI BPLP PGRI DAN YPLP PGRI PUSAT TAHUN 2026

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

No .	Program/ Kegiatan	Tujuan	Penanggu ng Jawab	Penopang Program	Sasaran	Waktu Pelaksana an	Indikator Keberhasilan		Keterangan
							Kualitatif	Kuantitatif	
1	Peningkatan Citra Persekolahan PGRI								
	a. Pengelolaan dan Pembeliharaan website dan media sosial BPLP/YPLP PGRI	Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap persekolahan PGRI	BPLP PGRI/YPLP PGRI Pusat	YPLP Propinsi & Kab/Kota, Kepala Sekolah, Dep. Kominfo PB PGRI	Anggota, Pengurus PGRI dan Masyarakat umum	Januari	Berita2 YPLP selalu update	1 website lengkap dengan profil Sekolah PGRI	
2	Menciptakan Persekolahan PGRI yang Unggul dan Berdaya Saing								

No .	Program/ Kegiatan	Tujuan	Penanggu ng Jawab	Penopang Program	Sasaran	Waktu Pelaksana an	Indikator Keberhasilan		Keterangan
							Kualitatif	Kuantitatif	
	a. Workshop Program Mandatory Persekolahan PGRI	Menyamakan visi, misi dan aksi Sekolah-sekolah PGRI	BPLP/YPLP PGRI Pusat	Perwakilan YPLP Propinsi, Kota dan Kabupaten	Kepala sekolah	Februari	Terlaksana di 6 Korwil (sumatera, jawa 1, jawa 2, kalimantan, bali nusra, timur (sulawesi, maluku, papua)	- Dikuti semua perwakilan YPLP - Dikuti 500 KS	
	b. Penetapan RENSTRA PERSEKOLAHAN PGRI	Sekolah-sekolah PGRI memiliki renstra pengembangan sekolah yang sama	YPLP PAUD dan DASMEN	Perwakilan YPLP Propinsi, Kota dan Kabupaten	Kepala Sekolah	Januari		-	
	c. Klasifikasi dan pembinaan sekolah PGRI menjadi sekolah:	1) Internasional 2) Nasional Plus 3) Mandiri	Sekolah-Sekolah PGRI dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan	BPLP/YPLP PGRI Pusat & Perwakilan YPLP	Kepala Sekolah PGRI	Kepala Sekolah dan Perwakilan YPLP PGRI	Januari-Desember	Sekolah PGRI menjadi pilihan utama masyarakat	- 2 Sekolah Internasional - 10 Sekolah Nasional+ - 100 Sekolah Mandiri

No .	Program/ Kegiatan	Tujuan	Penanggu ng Jawab	Penopang Program	Sasaran	Waktu Pelaksana an	Indikator Keberhasilan		Keterangan
							Kualitatif	Kuantitatif	
	d. Penyusunan dan implementasi standar mutu pelayanan, pengajaran, SDM, fasilitas dan infrastruktur	Semua sekolah PGRI memiliki standar pelayanan yang sama	Kepala Sekolah	BPLP/YPLP PGRI Pusat & Perwakilan YPLP	Kepala Sekolah dan Perwakila n YPLP	Maret- November	- Mendapatkan sertifikat - Terbit buku Pedoman Mutu PT dan Sekolah PGRI	Terlaksana pada 10 Sekolah	
	e. Perluasan jaringan kerja sama dengan institusi / lembaga nasional dan internasional	Meningkatkan kualitas sekolah PGRI	BPLP/YPLP PGRI Pusat	Dep. Hubungan Dalam dan Luar Negeri PB PGRI	Kepala Sekolah	April - Juni	Terjalin kerja sama dengan institusi / lembaga berkelas dunia	3 sekolah dan universitas LN/lembaga internasional	
	f. Program smart school berstandar internasional melalui: 1) Workshop Robotics 2) Benchmarking sekolah & universitas unggulan	Memperkuat kepemimpinan pembelajaran STEAM	BPLP/YPLP PGRI Pusat	Perwakilan YPLP Provinsi dan Kab/Kota,	Kepala Sekolah, Rektor	Mei	Terbangun smart school melalui visi kepemimpinan masa depan dan terjalin kerja sama dengan institusi / lembaga di Taiwan	Dilakukan 30 pimpinan sekolah dan perguruan tinggi PGRI	Tujuan: NTU Taiwan

No .	Program/ Kegiatan	Tujuan	Penanggu ng Jawab	Penopang Program	Sasaran	Waktu Pelaksana an	Indikator Keberhasilan		Keterangan
							Kualitatif	Kuantitatif	
	3) 3. Lokakarya inovasi pendidikan								
	g. Kerjasama dengan industri dalam rangka penyaluran sekolah PGRI	Meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada sekolah PGRI	Kepala Sekolah	BPLP/YPLP PGRI Pusat, Perwakilan YPLP Provinsi dan Kab/Kota		Februari - Desember	Terjalin kerja sama dengan dunia industri berkelas nasional dan internasional	20 perusahaan dalam negeri, 2 negara penyerap tenaga kerja	
	h. Program kebekerjaan luar negeri	Meningkatkan kualitas lulusan sekolah PGRI	Kepala Sekolah	BPLP/YPLP PGRI Pusat, Perwakilan YPLP Provinsi dan Kab/Kota	Guru dan Siswa	Februari - Desember	Guru dan siswa mampun menyiapkan dan melaksanakan program keberjaan luar negeri secara efektiv	1.000 siswa mengikuti program kebekerjaan luar negeri	Jepang dan Jerman
	i. Pendirian dan pengelolaan Lembaga Pusat Bahasa	Meningkatkan kemampuan Bahasa Asing Guru dan Siswa	BPLP/YPLP PGRI Pusat	Perwakilan YPLP Provinsi dan Kab/Kota	Kepala Sekolah	April - Desember	Guru pada sekolah PGRI mampu menguasai bahasa internasional	3 Bahasa Asing (Bhs. Inggris, Mandarin dan Jepang)	

No .	Program/ Kegiatan	Tujuan	Penanggu ng Jawab	Penopang Program	Sasaran	Waktu Pelaksana an	Indikator Keberhasilan		Keterangan
							Kualitatif	Kuantitatif	
	j. Penetapan kekhasan persekolahan PGRI dengan sekolah-sekolah pesaing	Menetapkan diferensiasi persekolahan PGRI dengan sekolah-sekolah pesaing	YPLP Propinsi dan Kab/Kota, Kepala Sekolah PGRI	BPLP/YPLP PGRI Pusat	Kepala Sekolah dan Perwakilan YPLP	Februari	Terbangun persepsi dan nilai tambah positif masyarakat	100 sekolah PGRI memiliki ciri-ciri unggul (50 sekolah/tahun)	bidang karakter, olah raga, bakat minat, kearifan lokal, alam dan lingkungan
3.	Peningkatan Profesionalitas Sumber Daya Manusia								
	a. Penyelenggaran Pelatihan Calon Kepala	Membekali dan menguatkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan calon kepala sekolah PGRI	BPLP/YPLP PGRI Pusat	BPLP/BPLP/YP LP PGRI Pusat, PSLCC, APKS	Calon Kepala Sekolah PGRI	Maret	Meluluskan calon kepala sekolah yg memiliki jiwa dan semangat PGRI	Terpenuhinya calon kepala sekolah PGRI sesuai kebutuhan	Materi: Leardership, e-Learning, Enterpreneurs hip, Manajemen Keuangan, Manajemen SDM.
	b. Penyelenggaran pelatihan penguatan kepala sekolah PGRI	Meningkatkan kapasitas kepala sekolah dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah PGRI	BPLP/YPLP PGRI Pusat	BPLP/BPLP/YP LP PGRI Pusat, PSLCC, APKS, LKBH, DKGI	Kepala Sekolah PGRI	April	Mewujudkan kepala sekolah PGRI yang visioner	Meningkatnya prosentasi jumlah kepala sekolah PGRI yang visioner (50%)	Materi: Leardership, e-Leadership, Literasi Informasi & Digital, Media & Public Communicatio

No .	Program/ Kegiatan	Tujuan	Penanggu ng Jawab	Penopang Program	Sasaran	Waktu Pelaksana an	Indikator Keberhasilan		Keterangan
							Kualitatif	Kuantitatif	
									n, Enterpreneurs hip, Manajemen SDM, Hukum, ke-PGRI-an.
	c. Penyelenggar an pelatihan guru Transformatif	Meningkatkan kompetensi dan keahlian guru masa depan	BPLP/YPLP PGRI Pusat	BPLP/YPLP PGRI Pusat, PSLCC, APKS	Guru Sekolah PGRI	Juni - Juli	Menguasai Metoda Transformati ve Learning	100 guru/tahun	
4.	Meningkatkan Kolaborasi dan Sinergi antar Sekolah PGRI								
	a. Fasilitasi program pendampingan sekolah	Masyarakat mengenal kualitas pendidik lembaga pendidikan PGRI	BPLP/YPLP PGRI Pusat	BPLP/YPLP PGRI Pusat, PSLCC, APKS	Perwakila n YPLP Provinsi dan Kab/Kota , Kepala Sekolah PGRI	Februar-Desember	Meningkatny a klasterisasi sekolah PGRI pada semua jenjang sekolah	2 Sekolah Internasional 10 Sekolah Nasional + 100 Sekolah Mandiri	
	b. Anugerah Sekolah PGRI	Memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap kinerja sekolah	BPLP/YPLP PGRI Pusat	Perwikan YPLP Provinsi dan Kab/Kota, Kepala Sekolah PGRI	Kepala Sekolah PGRI dan Guru	November	Pengembang an sekolah PGRI unggul dan berdaya saing	Dikuti seluruh sekolah PGRI	

No .	Program/ Kegiatan	Tujuan	Penanggu ng Jawab	Penopang Program	Sasaran	Waktu Pelaksana an	Indikator Keberhasilan		Keterangan
							Kualitatif	Kuantitatif	
		PGRI							
5.	Pengelolaan Aset dan Advokasi Kelembagaan Pendidikan PGRI								
	a. Pengembangan database sekolah PGRI (data potensi, SDM, dan aset)	Pemetaan kekuatan/potensi persekolahan PGRI	BPLP/YPLP PGRI Pusat	YPLP Propinsi dan Kab/Kota, Kepala Sekolah dan Perwakilan YPLP PGRI	Kepala Sekolah dan Perwakilan YPLP PGRI	Februari - Desember	Tersusun Bank Data Sekolah PGRI	Terdata 2000 sekolah	
	b. Inventarisasi aset persekolahan PGRI	Pengelolaan aset dengan efektif	BPLP/YPLP PGRI Pusat	YPLP Propinsi dan Kab/Kota, Kepala Sekolah PGRI	Kepala Sekolah dan Perwakilan YPLP PGRI	Februari - Desember	Tersusun daftar aset persekolahan PGRI		
	c. Advokasi Kelembagaan	Pendampingan hukum kepada sekolah-sekolah yang menghadapi masalah hukum	BPLP/YPLP PGRI Pusat	LKBH PB PGRI, LKBH PGRI Provinsi dan Kab/Kota	Kepala Sekolah dan Perwakilan YPLP PGRI	Januari - Desember	Sekolah yang terkena masalah dapat ditangani	Tidak ada/berkurangnya sekolah PGRI yang terkena masalah hukum	
6.	Pendirian dan								

No .	Program/ Kegiatan	Tujuan	Penanggu ng Jawab	Penopang Program	Sasaran	Waktu Pelaksana an	Indikator Keberhasilan		Keterangan
							Kualitatif	Kuantitatif	
	Pengembangan Sekolah PGRI								
	a. Pendirian sekolah PGRI Baru	Meningkatkan penyebaran sekolah PGRI	BPLP/YPLP PGRI Pusat dan Perwakilan YPLP PGRI	Pengurus PGRI Provinsi dan Kab/Kota, Perwakilan YPLP Provinsi dan Kab/Kota	Kepala Sekolah dan Perwakila n YPLP PGRI	Februari - Desember	Penyebaran sekolah PGRI di provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia	Setiap provinsi ada sekolah PGRI di kab/kota nya	
	b. Perubahan bentuk sekolah PGRI	Mengoptimalkan pemanfaatan gedung dan aset sekolah PGRI	BPLP/YPLP PGRI Pusat dan Perwakilan YPLP PGRI	Pengurus PGRI Provinsi dan Kab/Kota	Sekolah PGRI yang <i>idle</i>	Februari - Desember	Optimaliasi pemanfaatan sekolah PGRI yang <i>idle</i>	Tidak ada/berkurang nya sekolah PGRI yang <i>idle</i>	

Lampiran III

**RANCANGAN KEPUTUSAN BPLP PGRI
TENTANG
PENETAPAN SEKOLAH RUJUKAN
DI LINGKUNGAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**RANCANGAN KEPUTUSAN
PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : .../Kep/BPLP/PGRI/XXIII/2026**

TENTANG

**PENETAPAN SEKOLAH RUJUKAN
DI LINGKUNGAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA;

- Menimbang : a. bahwa rangka mewujudkan persekolahan PGRI yang unggul, berdaya saing, dan dipercaya masyarakat perlu dilakukan pengembangan persekolahan PGRI secara terus menerus sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a perlu ditetapkan Sekolah Rujukan di lingkungan PGRI dengan Keputusan Pengurus BPLP PGRI;
- Mengingat : c. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen yang diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan,

- Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 52 Tahun 2025 tentang Profesi, Karier, dan Penghasilan Dosen.
 10. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 7 Tahun 2025 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah
 11. Akte Pengakuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A. 5/82/12 tanggal 20 September 1954 tentang pengesahan Anggaran Dasar PGRI dan pengakuan PGRI sebagai badan hukum, yang telah diperbarui, terakhir dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0000332.AH.01.08 TAHUN 2024, tanggal 8 Maret 2024;
 12. Keputusan Kongres XXIII Nomor V/KONGRES/XXIII/2024 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI.
 13. Keputusan Pengurus Besar PGRI Nomor 17/Kep/PB/XXIII/2024 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia
 14. Peraturan Organisasi Nomor 13/PO/PB/XXIII/2025 tentang Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI.
 15. Keputusan Pembina Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Repulik Indonesia Pusat Nomor 98/SK/YPLP-PGRI/P/V/2025 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YPLP PGRI Pusat.

Memperhatikan : 16. Hasil kerja kelompok pada Rapat Kerja Nasional (Rakernas) BPLP PGRI dan YPLP PGRI Pusat tanggal 27 Januari 2026;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

**TENTANG PENETAPAN SEKOLAH RUJUKAN DI
LINGKUNGAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA.**

- Pertama : Menetapkan sekolah PGRI rujukan pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah sebagaimana terlampir yang menjadi bagian tidak terpisahkan dalam keputusan ini.
- Kedua : Sekolah PGRI yang ditetapkan sebagai sekolah rujukan sebagaimana dimaksud pada diktum pertama mempunyai tugas memberikan pendampingan kepada sekolah PGRI di wilayah yang bersangkutan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki apabila ternyata terdapat kekeliruan.
- Keempat : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : Januari 2026

**PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

K e t u a ,

Sekretaris Bidang Paud Dikdasmen,

Prof. Dr. Supardi US, MM, M.Pd.
NPA 09050100156

Dra. Dian Mahsunah, M.Pd.
NPA 27080401134

Lampiran Keputusan Pengurus BPLP PGRI

Nomor :

Tanggal :

Tentang

**DAFTAR SEKOLAH RUJUKAN
DI LINGKUNGAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Provinsi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10	...dst		

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : Januari 2026

**PENGURUS BADAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

K e t u a,

Sekretaris Bidang Paud Dikdasmen,

Prof. Dr. Supardi US, MM, M.Pd.
NPA 09050100156

Dra. Dian Mahsunah, M.Pd.
NPA 27080401134

LAMPIRAN IV
WORKSHOP PROGRAM MANDATORI PERSEKOLAHAN PGRI
TAHUN 2026

WORKSHOP PROGRAM MANDATORI PERSEKOLAHAN PGRI TAHUN 2026

Menghadapi tantangan penurunan popularitas sekolah PGRI memerlukan langkah radikal, bukan sekadar perbaikan kecil. Transformasi ini harus dimulai dari **perubahan pola pikir (mindset) kepemimpinan** hingga **modernisasi identitas visual** sekolah.

Berikut adalah rancangan Workshop Intensif 3 hari bertajuk: "**PGRI School Renaissance: Menuju Sekolah Modern, Relevan, dan Kompetitif**"

Kurikulum Workshop Transformasi Sekolah PGRI

Hari ke-1: Kepemimpinan Visioner & Re-branding Mental

Tujuan: Membongkar pola pikir lama dan membangun visi baru yang adaptif terhadap zaman.

Sesi	Topik Materi	Tujuan Pembelajaran	Durasi
1	Diagnosis Krisis & Urgensi Perubahan	Menyadari posisi sekolah saat ini dan bahaya stagnasi di era disruptif.	90 Menit
2	Visionary Leadership 4.0	Menggeser peran kepsek dari <i>administrator</i> menjadi <i>innovator</i> dan <i>entrepreneur</i> .	120 Menit
3	Analisis SWOT & Positioning Baru	Menentukan nilai jual unik (USP) sekolah PGRI agar tidak hanya dianggap "sekolah murah".	120 Menit
4	Kaderisasi & Budaya Kerja Tinggi	Strategi membangun tim guru yang progresif dan berorientasi pada layanan.	90 Menit

Hari ke-2: Strategi Pemasaran Digital & Estetika Visual

Tujuan: Mengubah wajah sekolah secara digital dan fisik agar menarik bagi generasi Z dan orang tua milenial.

Sesi	Topik Materi	Tujuan Pembelajaran	Durasi
1	Modern School Branding	Teknik mendesain ulang logo, filosofi warna, dan pesan sekolah yang "keren".	120 Menit
2	Digital Marketing & Social Media	Praktik mengelola Instagram, TikTok, dan Website yang estetik serta komunikatif.	150 Menit
3	Copywriting & Desain Brosur	Membuat konten promosi yang persuasif, modern, dan tidak membosankan.	90 Menit
4	Service Excellence	Standar pelayanan prima dari satpam, tata usaha, hingga kepala sekolah saat menerima tamu.	60 Menit

Hari ke-3: Modernisasi Fasilitas & Strategi PPDB Agresif

Tujuan: Menyusun rencana aksi nyata untuk renovasi fisik dan pencapaian target siswa baru.

Sesi	Topik Materi	Tujuan Pembelajaran	Durasi
1	Smart & Clean School Environment	Strategi mempercantik gedung lama dengan biaya efektif (re-painting, signage, & kebersihan).	120 Menit
2	Integrated Facilities Management	Mengintegrasikan teknologi dalam fasilitas belajar (Smart Classroom sederhana).	90 Menit
3	Funneling PPDB & CRM	Strategi menjaring calon siswa dari "Lead" hingga "Daftar Ulang" secara sistematis.	120 Menit
4	Penyusunan Roadmap 1 Tahun	Setiap sekolah menghasilkan draf rencana aksi transformasi	120 Menit

Sesi	Topik Materi	Tujuan Pembelajaran	Durasi
		yang siap dieksekusi.	

Strategi Kunci yang Akan Ditekankan:

- **Dari "Kuno" ke "Retro-Modern":** Jika gedung sekolah sulit dirombak total, kita gunakan strategi *refreshing* (pengecatan ulang dengan warna modern, pencahayaan yang terang, dan penataan taman minimalis).
- **Kurikulum Berbasis Industri:** Menekankan bahwa PGRI bukan sekadar sekolah, tapi jembatan langsung ke dunia kerja atau wirausaha.
- **Digital First:** Menghentikan promosi konvensional yang tidak efektif dan beralih total ke konten video yang menunjukkan "kehidupan sekolah" yang aktif dan menyenangkan.

Catatan Penting: Keberhasilan workshop ini sangat bergantung pada komitmen yayasan untuk memberikan otonomi dan dukungan dana bagi kepala sekolah dalam melakukan inovasi fisik dan digital.